

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:18) Metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang didasarkan pada filosofi postpositivisme. Metode ini digunakan untuk menginvestigasi situasi objek secara alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Pengumpulan data dilakukan dengan memanfaatkan teknik gabungan, sementara analisis data dilakukan secara kualitatif dan induktif. Hasil penelitian lebih menitikberatkan pada makna daripada generalisasi. Pada penelitian kualitatif seorang peneliti merupakan instrument penting atau factor utama dalam menafsirkan data. Oleh karena itu, seorang peneliti perlu memiliki pengetahuan yang memadai dalam teori agar mampu menganalisis dan mengonstruksi objek penelitian dengan jelas, serta memberikan makna dan nilai-nilai yang diperlukan. Penelitian kualitatif umumnya menggunakan bahasa yang kurang formal, dan metodenya melibatkan penggunaan data non-verbal, verbal, dan angka sebagai pendukung informasi (Creswell, 2014).

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang diterapkan adalah kualitatif dengan mengadopsi paradigma konstruktivis. Paradigma konstruktivis merupakan konsekuensi dari pemikiran para ahli yang meyakini bahwa manusia tidak dapat terlepas dari belajar. Manusia dapat belajar tanpa bantuan orang lain, dan mereka dapat mengembangkan atau mengkonstruksikan pengetahuan mereka sendiri (Saputro & Pakpahan, 2021). Hal itu bisa dipengaruhi oleh faktor – faktor tertentu, salah satunya faktor pribadi maupun faktor sosialnya. Manusia berevolusi dari waktu ke waktu, sehingga konstruktivisme adalah suatu pendekatan atau filsafat pengetahuan yang menyoroti bahwa pengetahuan yang kita miliki merupakan produk dari konstruksi. Salah satu filsafat pengetahuan yang menyoroti bahwa pengetahuan yang kita miliki merupakan hasil dari pembentukan atau konstruksi kita sendiri. (Saleem, Kausar & Deeba, 2021). Paradigma konstruktivisme mengarah pada pemahaman yang direkonstruksi terkait dunia sosial, yang dibentuk dari pengalaman dan makna masyarakat (Denzin & Lincoln, 2018). Paradigma

konstruktivisme menyatakan bahwa fenomena dapat dipahami dengan baik dalam berbagai cara, menurut paradigma konstruktivisme, realitas merupakan hasil kreasi dari pemahaman atau kemampuan berpikir seseorang (Stephen W. Littlejohn, 2016).

Metode ilmiah yang umumnya digunakan oleh peneliti dalam disiplin ilmu sosial, politik, dan bidang lainnya adalah penelitian kualitatif. Dalam pandangan penelitian ini, realitas dianggap sebagai hasil dari rekonstruksi sosial yang dipengaruhi oleh individu yang terlibat dalam realitas tersebut. Beberapa argumen juga disampaikan mengenai kontribusi penelitian kualitatif dalam memperkaya hasil penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperluas pengetahuan melalui pemahaman dan pengungkapan yang diperoleh dengan menggunakan metode penyelidikan terhadap fenomena sosial dan permasalahan manusia. Maka dari itu hal tersebut berkaitan dengan apayang akan diteliti yaitu untuk memahami dan mendalami kontruksi yang dilakukan media Kompas dan CNN Indonesia mengenai Pembingkai Sosok Joko Widodo Dalam Kebijakan Kenaikan Harga BBM terhadap khalayak luas.

3.2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis framing. Analisis framing adalah salah satu bentuk analisis isi yang digunakan pada media massa, namun memiliki perbedaan yang signifikan dengan analisis isi kuantitatif. Analisis framing memfokuskan pada bentuk pesan teks, khususnya bagaimana media massa mengonstruksikan dan menyajikan peristiwa atau isu atau kebijakan kepada khalayak, sementara analisis pada isi dari sebuah pesan atau teks komunikasi seperti berita (Alrizki & Aslinda, 2022).

Sementara itu, Febriyanti & Karina (2021) mengatakan Analisis framing adalah metode analisis teks yang tercakup dalam paradigma konstruktivis, di mana realitas kehidupan sosial dianggap bukanlah sesuatu yang alami, tetapi merupakan hasil dari proses konstruksi. Karena itu, analisis framing berupaya menggali bagaimana peristiwa atau realitas dikonstruksi. Ketika diterapkan berita di media massa, analisis framing memfokuskan pada cara media membingkai dan menyusun

berita. Analisis framing mengungkap proses yang dilakukan media dalam memilih peristiwa atau isu tertentu menjadi berita, termasuk Mengedepankan aspek tertentu dari suatu peristiwa melalui penggunaan gambar, kata, serta perangkat lainnya.

Framing dapat menentukan bagaimana realitas dapat dibentuk dan disebarkan ke khalayak luas tergantung frame yang dilakukan atas peristiwa yang terjadi, atau framing dapat membentuk peristiwa yang sama namun menghasilkan berita yang berbeda tergantung sudut pandang wartawan dari media tersebut yang pastinya berbeda-beda. Analisis framing merupakan metode yang cukup baik dalam pembingkaiian sebuah berita di media online. Oleh karena itu, peneliti menganggap bahwa analisis framing dapat diterapkan dalam penelitian untuk memahami bagaimana suatu media memberikan makna terhadap suatu realitas dan bagaimana realitas tersebut diinterpretasikan melalui kerangka pemahaman. Oleh karena itu hal tersebut berkaitan dengan apa yang akan diteliti untuk mengetahui bagaimana framing dari media online Kompas.com dan CNN Indonesia dalam menggambarkan hasil pembentukan atau konstruksi realitas mereka mengenai Pembingkaiian Sosok Joko Widodo Dalam Kebijakan Kenaikan Harga BBM terhadap khalayak luas.

3.3. Unit Analisis

Menurut Morrison (2017:166), unit analisis mencakup segala elemen yang diselidiki untuk mencapai tujuan tertentu, yakni memperoleh penjelasan menyeluruh mengenai unit yang sedang dianalisis atau yang biasa disebut sebagai unit observasi. Unit analisis bisa berupa sebuah kelompok, organisasi, individu, latar peristiwa sosial atau bahkan suatu benda. Dari definisi di atas dapat diartikan bahwa unit analisis merupakan suatu yang berkaitan dengan aspek yang akan diteliti yang akan dikumpulkan oleh peneliti untuk dipakai untuk penelitian.

Dalam penelitian ini unit analisis yang dipakai adalah berita-berita yang ditayangkan media online Kompas.com dan Cnnindonesia.com terkait pembingkaiian sosok Jokowi pada kebijakan kenaikan BBM periode Juli-Oktober 2022. Dari unit analisis tersebut, peneliti memilih berita-berita untuk menjadi unit observasi dengan langkah sebagai berikut:

1. Mencari berita di fitur *search* masing-masing media *online* dengan *keywords*: “Jokowi BBM Naik.”
2. Menyeleksi berita tentang kenaikan BBM dengan judul memuat kata “Jokowi” atau “presiden” pada judul di Kompas.com dan cnnindonesia.com.
3. Menyeleksi berita tentang kenaikan BBM yang sama di Kompas.com dan cnnindonesia.com.

Hasil pemilihan itu, peneliti menemukan 10 berita Kompas.com dan 10 berita cnnindonesia.com.

Tabel 3.1 Tabel Berita Unit Observasi Kompas.com dan CNN

Kompas.com		
No	Tanggal Publikasi	Judul Berita
1.	07/07/2022	Singgung Subsidi BBM Lagi, Jokowi: Kalau APBN Sudah Tak Kuat Gimana?
2.	08/07/2022	Jokowi Bandingkan Harga BBM RI dengan Singapura hingga Jerman
3.	19/08/2022	Luhut: Mungkin Presiden Jokowi Umumkan Kenaikan Harga BBM Subsidi Pekan Depan
4.	23/08/2022	Harga BBM Akan Naik, Jokowi: Saya Suruh Hitung Betul Sebelum Diputuskan
5.	31/08/2022	Jokowi: Kita Mulai Bagi BLT BBM Hari Ini agar Daya Beli Masyarakat Lebih Baik
6.	03/09/2022	Alasan Jokowi Tetap Naikkan Harga BBM meski Mengaku Pilihan yang Sulit
7.	03/09/2022	Jejak Kenaikan Harga BBM di Era Pemerintahan Jokowi
8.	04/09/2022	Harga BBM Naik, Jokowi Minta Pemda Beri Bantuan ke Angkutan Umum, Ojol, dan Nelayan
9.	14/09/2022	Jokowi: BLT BBM Sudah Disalurkan ke 5,9 Juta Penerima, Bukan Angka yang Kecil
10.	11/10/2022	Jokowi Sebut Inflasi RI Masih Terjaga meski Harga BBM Naik karena Pengendalian Harga Pangan

CNN Indonesia		
No	Tanggal Publikasi	Judul Berita
1.	07/07/2022	Jokowi soal Harga Minyak Dunia US\$120 per Barel: Negara Lain BBM Naik Kamis, 07 Jul 2022 14:06 WIB
2.	12/08/2022	Jokowi soal Subsidi Harga BBM: Kalau APBN Tidak Kuat Bagaimana?
3.	19/08/2022	Luhut: Mungkin Minggu Depan Presiden Umumkan Kenaikan Harga BBM
4.	23/08/2022	Jokowi Buka Suara soal Rencana Kenaikan Harga Pertalite
5.	31/08/2022	Jokowi Bagikan BLT ke 20,6 Juta Keluarga di Tengah Isu Harga BBM Naik
6.	03/09/2022	Poin-poin Kenaikan Harga BBM yang Diumumkan Jokowi
7.	12/09/2022	Harga BBM Naik, Jokowi Minta Pemda Segera Subsidi Nelayan dan UMKM
8.	14/09/2022	Jokowi Klaim 5,9 Juta Rakyat Miskin Sudah Terima BLT BBM
9.	03/10/2022	Dua Periode Menjabat, Jokowi Sudah Naikkan Harga BBM 6 Kali
10.	11/10/2022	Jokowi soal Penanganan Inflasi RI: Cari Negara yang Detail Kayak Kita!

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Cara yang diterapkan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan disebut sebagai teknik pengumpulan data. Dalam rangka penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik dokumentasi sebagai cara untuk mengumpulkan data. Dokumentasi mengacu pada metode yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi melalui sumber-sumber seperti arsip, buku, catatan angka, dokumen, dan gambar, termasuk laporan serta keterangan yang dapat memberikan dukungan pada penelitian (Sugiyono,2015). Pengumpulan data melibatkan pemanfaatan teknik dokumentasi, yang mencakup mengumpulkan dan mengolah dokumen tertulis untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan objek penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data primer yang didapat dari sumbernya secara langsung yang berupa berita Sosok Joko Widodo Dalam Kebijakan Kenaikan Harga BBM periode Juli - Oktober 2022 di media Kompas.com dan cnnindonesia.com yang diambil melalui internet. Data-data yang didapatkan oleh peneliti nantinya akan diurutkan sesuai dengan waktu penerbitan dari berita tersebut dan di analisis dengan metode framing Zhongdang pan dan Kosicki. Sedangkan data sukender dari penelitian ini didapatkan melalui, jurnal, buku, ataupun penelitian terdahulu. Peneliti ingin melihat bagaimana pembingkaiian Sosok Joko Widodo Dalam Kebijakan Kenaikan Harga BBM di media Kompas.com dan cnnindonesia pada periode Juli–Oktober tahun 2022.

3.5. Metode Pengujian Data

Menurut (Sugiyono (2015:92) teknik pengujian data mencakup tingkat kepercayaan terhadap kebenaran data penelitian yang diperoleh dan dapat dipertanggungjawabkan. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian, baik kualitatif maupun kuantitatif, melibatkan uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan terakhir, uji objektivitas. Pada penelitian ini, teknik–teknik yang digunakan yaitu:

1. *Dependability*

Menurut Sugiyono (2015:377) uji dependabilitas dilakukan dengan melakukan audit menyeluruh terhadap seluruh proses yang menjadi objek penelitian. Pada penelitian ini peneliti melakukan bimbingan dan berkonsultasi dengan pembimbing untuk bersama – sama mengaudit proses penelitian. Konsultasi dilakukan agar meminimalisir kekeliruan dalam penyajian proses dan hasil penelitian.

2. *Transferability*

Menurut Moleong (2016:324) uji transferabilitas adalah permasalahan empiris yang bergantung pada kesamaan konteks antara pihak yang menyampaikan informasi dan pihak yang menerimanya. Sementara menurut Sugiyono (2015:376) uji transferabilitas merupakan suatu metode untuk menguji validitas eksternal dalam penelitian kualitatif, yang mampu menunjukkan akurasi dan kemampuan untuk menerapkan hasil penelitian pada populasi tempat sampel diambil. Dalam penelitian ini, peneliti akan menyajikan deskripsi yang rinci, terstruktur, dan jelas terkait hasil penelitian, dengan tujuan agar mudah dipahami dan dimengerti oleh orang lain atau pembaca.

Teknik pengujian data tersebut dilakukan untuk memahami dan mendalami hasil kontruksi yang dilakukan media Kompas dan CNN Indonesia mengenai Pembangkaian Sosok Joko Widodo Dalam Kebijakan Kenaikan Harga BBM terhadap khalayak luas.

3.6. Metode Analisis Data

Proses pengelolaan data, yang disebut analisis data, bertujuan untuk mengidentifikasi informasi yang berguna sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dalam menangani suatu permasalahan. Proses analisis tersebut mencakup kegiatan pengelompokan data berdasarkan karakteristiknya. Data yang didapatkan peneliti berupa foto, gambar, dokumen termasuk biografi, arikel, laporan dan lainnya. Analisis data merupakan tahap sistematis dalam mencari dan menyusun data yang diperoleh dari catatan lapangan dan dokumentasi. Proses ini

melibatkan pengorganisasian data ke dalam kategori, pemilahan menjadi unit-unit, sintesis, pengaturan dalam pola, pemilihan informasi yang penting untuk dipelajari, dan pembuatan kesimpulan agar dapat dipahami dengan mudah oleh peneliti atau pihak lain (Sugiyono, 2018).

Keakuratan atau ketepatan dalam mengumpulkan data sangat dibutuhkan, tapi tidak dapat dikesampingkan bahwa informasi yang berbeda akan memberi perspektif yang berbeda juga. Tugas menganalisis data memerlukan konsentrasi dan upaya baik secara fisik maupun mental. Mendalami kepustakaan untuk mengonfirmasikan teori juga diperlukan selain menganalisis data. Sehingga pada setiap penelitian harus mendapatkan sendiri metode apa yang cocok dengan sifat penelitiannya (Anggriawan, 2016).

Peneliti membagi dua metode analisis data pada penelitian ini, diantaranya:

1. Proses pemeriksaan data menggunakan cara membaca pemberitaan yang di terbitkan oleh media online Kompas.com dan cnnindonesia.com pada tahun 2022 terkait pembingkaiian Sosok Jokowi Dodo Dalam Peristiwa Kenaikan Harga BBM.
2. Proses analisis data dilakukan dengan memanfaatkan kerangka kerja model framing Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki yang memiliki empat perangkat, yakni: retorik, skrip sintaksis, dan tematik.

Dalam kerangka model framing oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, pengamatan terhadap teks menjadi lebih menyeluruh dan memadai, karena mencakup seluruh aspek yang ada dalam teks. Alat tersebut juga memperhatikan struktur teks dan relasi antar kalimat secara keseluruhan.

Tabel 3.2 Skema Analisis Framing Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki

Struktur	Perangkat Framing	Unit yang diamati
Sintaksis	Skema Berita	Headline, lead, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan, penutup
Skrip	Kelengkapan Berita	5W + 1H
Tematik	Detail Koherensi	Paragraf, proposisi, kalimat,
	Bentuk Kalimat	hubungan antar kalimat
	Kata Ganti	

Pada tabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Sintaksis

Dalam konteks berita, sintaksis dapat memberikan pemahaman tentang susunan bagian berita. *Headline*, *lead*, *latar informasi*, *kutipan sumber*, dan *penutup* merupakan komponen yang terpadu dalam teks berita secara menyeluruh. Bentuk sintaksis yang umum diterapkan adalah struktur piramida terbalik. Sintaksis ini mencerminkan cara wartawan memahami sebuah peristiwa dan arah yang ingin diambil berita tersebut. *Headline* atau *judul berita* memiliki peranan *framing* yang signifikan dalam mempengaruhi pemahaman realitas dengan menonjolkan makna khusus. *Lead* berfungsi untuk memberikan sudut pandang pada berita dan menggambarkan perspektif khusus dari peristiwa yang diulas. *Latar* dipilih untuk mengarahkan pandangan audiens ke arah tertentu. Penggunaan *kutipan* dalam berita menunjukkan bahwa apa yang disampaikan oleh jurnalis bukan sekadar pendapat pribadi, melainkan merupakan pendapat dari individu yang memiliki kredibilitas dalam konteks tersebut. Penggunaan *kutipan* dari sumber berfungsi sebagai *penanda framing* untuk tiga aspek. Pertama, untuk memvalidasi atau memastikan kebenaran suatu pernyataan dengan merujuk pada klaim otoritas akademis, yang memungkinkan wartawan menyampaikan pandangan pribadi tentang suatu peristiwa. Kedua, mengaitkan suatu sudut pandang dengan pihak yang berwenang. Ketiga, mengurangi relevansi dari pandangan tertentu yang mungkin dihubungkan dengan *kutipan* atau pandangan mayoritas, sehingga pandangan tersebut terlihat sebagai sudut pandang yang tidak umum.

2. Skrip

Struktur ini mempunyai hubungan dengan jurnalis dalam menyampaikan kebenaran pada berita. Laporan berita sering kali disusun dalam format naratif. Hal ini disebabkan oleh dua faktor. pertama, banyak laporan berita mencerminkan keterkaitan, di mana peristiwa yang dijelaskan merupakan kelanjutan dari peristiwa

sebelumnya. kedua, berita umumnya dirancang untuk terhubung dengan pembaca melalui penulisan teks yang sesuai dengan konteks. Struktur skrip yang umum digunakan adalah 5W+1H.

3. Tematik

Dalam perspektif Pan dan Kosicki, berita bisa dianggap sebagai metode pengujian hipotesis. Proses pengujian hipotesis ini dapat dibandingkan dengan struktur tematik dalam berita, di mana fakta-fakta diorganisir dan ditempatkan dalam teks berita secara komprehensif untuk mendukung tema yang dikehendaki oleh jurnalis. Keterkaitan struktur tematik juga berkaitan dengan bagaimana jurnalis menyampaikan perspektif pribadinya terhadap suatu peristiwa melalui pernyataan, kalimat, atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Detail dalam hal ini berkaitan dengan kontrol informasi yang akan disajikan, di mana komunikator dapat secara berlebihan menonjolkan detail untuk menyampaikan pesan. Koherensi merujuk pada keterkaitan atau hubungan antar kalimat dalam suatu teks. Dua kalimat yang mengandung informasi berbeda dapat dihubungkan melalui proposisi, sehingga keseluruhan teks terlihat koheren. Beberapa jenis koherensi, yang ditentukan oleh hubungan antar proposisi, mencakup koherensi fungsional yang melibatkan generalisasi dan spesifikasi, serta koherensi pembeda yang menyangkut cara dua fakta dibedakan. Aspek sintaksis yang disebut struktur kalimat terkait erat dengan logika berpikir, terutama prinsip kausalitas. Meskipun konfigurasi kalimat dapat menciptakan bentuk aktif atau pasif, secara umum, unsur yang dianggap krusial selalu ditempatkan di awal kalimat. Kata ganti, unsur yang digunakan untuk mengelola bahasa dengan menciptakan suatu gambaran mental, merupakan perangkat yang digunakan oleh pembicara untuk menunjukkan posisi seseorang dalam percakapan.

4. Retoris

Struktur retorik dalam wacana berita mencerminkan pemilihan gaya atau kata-kata yang dilakukan wartawan untuk memperkuat gambaran, menyoroti makna, dan membentuk citra yang diinginkan dalam berita, dan mendukung argumen terkait kebenaran informasi yang disampaikan. Leksikon, merupakan unsur yang mencerminkan cara seseorang memilih kata dari berbagai alternatif kata yang ada. Grafis adalah bagian dalam wacana yang digunakan untuk menilai

penekanan atau penonjolan melalui elemen-elemen tulisan seperti penggunaan tanda baca, garis bawah, miring, huruf tebal, dan juga melibatkan penggunaan tabel dan gambar. Metafora adalah bentuk ekspresi berupa kata-kata atau kelompok kata yang mengandung makna nonliteral, dapat berasal dari ajaran agama, ungkapan sehari-hari, kiasan, pepatah, dan kepercayaan masyarakat. Penggunaan metafora dilakukan secara strategis sebagai landasan berpikir atau alasan untuk mendukung pendapat atau gagasan tertentu di depan publik.

Peneliti menggunakan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki ini karena model penelitian ini dapat mengukur tanda framing pada berita dan juga dapat dipergunakan untuk memperlihatkan kecenderungan, kenetralan ataupun kecondongan sebuah media dalam membuat sebuah pemberitaan yang terdapat pada media online kompas.com dan cnnindonesia dalam membingkai sosok Jokowi dalam kebijakan kenaikan BBM periode Juli–Oktober 2022.

3.7. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian pada penelitian ini adalah dalam penelitian ini hanya meneliti perbedaan pembingkai sosok Jokowi sebagai kepala negara atau presiden Republik Indonesia pada kebijakan kenaikan harga BBM periode bulan Juli sampai bulan Oktober tahun 2022.